

Menurut data dari New England Journal of Medicine, hampir 10% populasi dunia mengalami obesitas. Tingkat obesitas tersebut meningkat dua kali lipat di 73 negara. Pada tahun 2045, diprediksi 22% masyarakat dunia akan mengalami obesitas. Obesitas ditandai dengan Indeks Massa Tubuh (BMI) 30, sedangkan 25,5 hingga 29,9 masih sebatas kelebihan berat badan. Jika seseorang memiliki BMI melebihi 44,9 maka dikategorikan sebagai orang gemuk yang tak sehat. Resikonya sangat berbahaya, seperti kematian dan penyakit kronis. Oleh karena itu, penting seseorang terutama bagi orang dewasa mengetahui Indeks Massa Tubuh masing-masing. Hal ini bertujuan untuk mengontrol berat badan dan mengantisipasi terkena resiko obesitas,.

Body Mass Index adalah cara untuk mengukur kenormalan berat badan berdasarkan ketinggian. Cara mengukurnya sangat sederhana, yaitu berat badan dibagi dengan kuadrat dari tinggi badan. Contohnya, jika seseorang memiliki berat badan 50 kg dan tinggi 1,5 m maka $BMI = 50 \text{ kg} / (1,5 \times 1,5)$ $BMI = 22,2$ artinya BMI orang tersebut dikategorikan normal. Untuk mengetahui kategori BMI, bisa mengikuti panduan berikut:

Kurus : BMI kurang dari 18.5

Normal : BMI 18.5 sampai 24.9

Kegemukan : BMI 25 sampai 29.9

Obesitas : BMI 30 atau lebih

Meski demikian, BMI tidak bisa dijadikan satu-satunya tolak ukur untuk mengetahui kenormalan berat badan. Contohnya bagi binaragawan, nilai BMInya tinggi bukan karena banyaknya lemak, tetapi otot.

Dataset ini berisi..... *(mohon bantu lengkapi dari pihak Volantis)*